

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penagihan Pengangkutan sampah merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan proses atau kegiatan transaksi dibidang pengangkutan sampah baik pada instansi pemerintahan maupun instansi swasta yang bergerak dibidang formal maupun non formal. Pengangkutan sampah merupakan salah satu kegiatan utama Badan Lingkungan Hidup Sungailiat. Dimana aktivitas-aktifatas utama tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Dan apabila salah satu aktivitas utama tersebut tidak dikelola dengan baik dan professional, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas utama yang lain.

Oleh karena itulah dalam penyusunan laporan TA ini penulis mengangkat judul “SISTEM INFORMASI PENAGIHAN PENGANGKUTAN SAMPAH”, supaya dalam pengelolaan sistem pelayanan sampah bagi Badan Lingkungan Hidup Sungailiat semakin mudah. Namun dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi sebuah instalansi untuk mengelola sistem penagihan pengangkutan sampah agar diperoleh informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu, seperti pencatatan data pengangkutan sampah sampai pembuatan laporan pelayanan setiap akhir bulan. Karena selama ini proses penagihan masih dikelola secara manual. Dalam hal ini, instansi ini harus dikelola dengan baik dan profesional, serta telah didukung dengan sistem penagihan pengangkutan sampah yang telah berobjek oriented dalam melakukan proses pengangkutan sampah agar informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan cepat, akurat dan tepat waktu.

Oleh karena itulah aktivitas pengangkutan sampah sangat penting bagi Badan Lingkungan Hidup, sebab kemajuan dan kemunduran instalansi ini sangat berpengaruh dari hasil penagihan pembuangan sampah kepada pelanggan.

2. Masalah

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan di Badan Lingkungan Hidup adalah cara kerja sistem pelayanan yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Pada sistem penagihan pengangkutan di Badan Lingkungan Hidup masih menggunakan sistem secara manual sehingga pencatatan dan penghitungan memerlukan waktu yang cukup lama
- b. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data pelayanan sehingga dalam pembuatan laporan sering mengalami keterlambatan.
- c. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan pembukuan sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.
- d. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- e. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

Melihat masalah-masalah yang dialami di Badan Lingkungan Hidup, maka perlunya memberikan masukan yang sekiranya dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut, yaitu mengusahakannya dengan menggunakan komputer agar dapat membantu instalansi dalam mengolah data dan informasi.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari pada penulisan ini adalah untuk membantu Badan Lingkungan Hidup untuk mengobjek oriented sistem yang sedang berjalan sehingga dapat menganalisa dan membantu kegiatan pelayanan pengangkutan sampah pada tingkat efektifitas dan efisiensinya yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan dapat :

- a) Membantu proses pelayanan pengangkutan sampah, sehingga memberikan dukungan untuk lingkungan hidup yang asri.
- b) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.
- c) Menghasilkan laporan–laporan yang lebih spesifik dari tiap kegiatan dalam tiap usahanya dengan akurat dan tepat waktu.

4. Batasan Permasalahan

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem pelayanan pengangkutan sampah. Ruang lingkup dalam penulisan ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut pengangkutan sampah, pembuatan kwitansi dan karcis hingga pembuatan laporan pelayanan pengangkutan sampah yang ditujukan kepada instansi.

5. Metode Penelitian

Metoda Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan, mempersoalkan tentang cara–cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan-kegiatan pelayanan pengangkutan sampah, pembuatan kwitansi dan karcis hingga pembuatan laporan pelayanan pengangkutan sampah yang ditujukan kepada instansi berdasarkan fakta. Data–data dalam Tugas Akhir (TA) ini merupakan hasil

dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Meninjau dan mengunjungi langsung ke Badan Lingkungan Hidup untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.

b. Wawancara

Wawancara langsung orang-orang yang berkepentingan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

c. Studi Literatur

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan maupun internet.

d. Desain Sistem

Dalam desain sistem informasi terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu:

1) Tahap Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

b) Mengspesifikasikan sistem dengan mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain:

(a) Activity Diagram

Activity Diagram adalah alat untuk memodelkan alur kerja atau work flow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

(b) Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah alat untuk mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.

(c) Use Case Description

Use Case description adalah alat untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case

(d) Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram adalah alat yang dapat mempersentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) Tahap Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Adapun tahapan – tahapan pada rancangan sistem antara lain:

a) Logical Record Structure

Logical Record Structure terdiri dari link – link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

b) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terprinci dengan adanya primary key dan foreign key.

c) Activity Diagram

digunakan untuk memodelkan alur kerja (work flow) sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas pada suatu proses.

d) Analisa Keluaran

Perancangan keluaran merupakan suatu produk dari sistem informasi yang dapat dilihat yang berupa tampilan di media kertas atau layar komputer.

e) Analisa Masukan

Alat masukan dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) golongan yaitu alat input langsung dan alat input tidak langsung.

f) LRS

Logical Record Structure (LRS) adalah suatu terstruktur yang terdiri dari sejumlah record type, dimana setiap record type dinyatakan dalam bentuk kotak persegi panjang dan memiliki sebuah nama yang unik ditulis diluar kotak dan nama field yang ditulis didalam kotak yang berisi link diantara record type, dimana setiap link diberi label dengan field yang muncul pada kedua buah record yang dihubungkan oleh link tersebut.

g) Tabel

Pada transformasi LRS ke bentuk relasi (tabel) maka setiap LRS akan menjadi sebuah tabel. Setiap atribut dari LRS menjadi sebuah kolom dan nama LRS menjadi nama table

h) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metoda penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pengertian tentang konsep sistem informasi, analisa perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML serta teori pendukung.

BAB III : ANALISA SISTEM

Bab ini berisi tentang sejarah Badan Lingkungan Hidup, struktur organisasi Badan Lingkungan Hidup yang meliputi gambaran struktur organisasi dan keterangan tentang tugas dan wewenang struktur organisasi, dan penjelasan-penjelasan lainnya tentang uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tugas spesifik (kasus dan penyelesaiannya) yang meliputi proses bisnis, aturan bisnis, rancangan basisdata, struktur tampilan, rancangan layar, dan sequence diagram.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup yang berisi kesimpulan dari tulisan-tulisan dan saran-saran yang berhubungan dengan sistem yang akan dipakai BLH.